

## ABSTRAK

**Susi Rahayu.** Bimbingan Spiritual Melalui Media Support Group Terhadap Psikologis Ibu Postpartum Dengan Bayi Prematur (Studi Deskriptif di Komunitas Prematur Indonesia Wilayah 1 Jawa Barat)

Anak adalah anugerah yang Tuhan berikan kepada setiap pasangan yang telah terikat pernikahan, dalam menjemput anak memiliki proses hidup yang berbeda antara satu pasangan dengan pasangan yang lain. Ada anak lahir dengan normal tanpa suatu hambatan, adapula anak lahir dengan proses yang panjang dan membutuhkan perawatan yang khusus sehingga menghabiskan seluruh energi, tenaga, mental, maupun materi. Hal ini merupakan keadaan yang tidak mudah diterima oleh sebagian ibu, mental dan emosional ibu diuji pada kondisi tersebut. Komunitas Prematur Indonesia hadir dalam memberikan layanan bimbingan spiritual untuk menjaga psikologis Ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi psikologis ibu postpartum di Komunitas Prematur Indonesia, proses pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap psikologis ibu postpartum, serta evaluasi pelaksanaan bimbingan spiritual terhadap ibu postpartum.

Peneliti menggunakan teori mengenai bimbingan spiritual dengan memahami bahwa spiritual erat kaitannya dengan identitas fundamental manusia yang dapat mencegah dari perbuatan tercela sehingga akan mampu hidup dengan mental yang sehat

Penelitian ini merupakan kualitatif, dengan pendekatan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Bimbingan Konseling Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan spiritual melalui media support group terhadap psikologis ibu postpartum dengan bayi prematur di Komunitas Prematur Indonesia, kondisi psikologis ibu postpartum sebelum adanya kegiatan bimbingan spiritual yakni cemas, takut akan hal yang tidak diinginkan, selalu menyalahkan diri kepada Tuhan dan takdir, timbul persepsi negatif terhadap bayinya dan tekanan emosional yang memuncak diawal-awal kelahiran bayinya, proses bimbingan spiritual dilakukan dengan tiga tahapan, yakni: a) tahap awal, proses attending atau membangun hubungan baik dengan para ibu, kegiatan doa bersama, b) tahap inti, eksplorasi emosional Ibu, c) tahap akhir, proses pengulangan dan pemberian tugas kepada para ibu. Meskipun keberjalanannya bersifat tentatif, namun hasil terlihat dari kondisi psikologis ibu sebelum dan sesudah melakukan bimbingan spiritual menunjukkan hasil yang lebih baik dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

**Kata Kunci:** Bimbingan Spiritual, Psikologis, Ibu Postpartum